

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) yang membahas mengenai sistem pendidikan nasional yang dimana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar dan tertata untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tiada henti sehingga peserta didik secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk mempunyai kualitas. Sementara itu Pristiwanti dkk (2022) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilaksanakan oleh lembaga agar dapat membantu siswa mencapai kompetensi unggul dan menambah kesadaran mereka terhadap kaitan serta permasalahan sosial yang mereka hadapi.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam masyarakat dan dampaknya sangat besar terhadap pengembangan sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan, masyarakat bisa meningkatkan sikap, keterampilan, dan kecerdasan intelektual yang diperolehnya selama proses pembelajaran di dunia pendidikan. Berkembang atau tidaknya suatu negara bisa diamati dari perkembangan pendidikannya, hal inilah yang membuat suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan suatu wadah untuk menciptakan penerus bangsa agar dapat maju, unggul dan berprestasi baik dari bidang akademik maupun non akademik.

Dalam dunia pendidikan terdapat dua kegiatan yang sering kita dengar seperti kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pertama, kegiatan kurikuler merupakan inti dari proses pendidikan, di mana terjadi interaksi belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk memahami materi-materi pengetahuan yang terkait dengan tujuan pendidikan dan keterampilan yang ingin diperoleh oleh

peserta didik (Matwaya dkk, (2020)). Kedua, kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu yang ditemukan dalam kurikulum yang sedang dijalankan. Hal Ini mencakup penerapan praktis dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan hidup mereka dan lingkungan sekitar (Mulyono, (2009)).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat agar apa yang siswa inginkan dapat terealisasikan. Aktivitas ekstrakurikuler ini merupakan aktivitas yang dilakukan diluar jam pembelajaran akademik sehingga program ekstrakurikuler ini juga dapat memberikan dampak yang baik pada kegiatan akademik siswa, karena dengan adanya kegiatan ini siswa dapat memperluas dan menambah wawasannya, memahami keterhubungan antar mata pelajaran yang berbeda, menyalurkan kemampuan dan minatnya, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, dalam rasa memiliki keyakinan dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang terhormat, memiliki pengetahuan serta keterampilan, memiliki jasmani dan rohani yang sehat, mempunyai watak yang mantap dan bebas, mempunyai rasa kewajiban sosial dan publik.

Peran kepala sekolah di dalam bidang ekstrakurikuler ini sangat penting karena dengan adanya keahlian motivator kepala sekolah terhadap perkembangan akademik dan non akademik dapat memberikan inovasi agar dapat memajukan dan mencapai prestasi yang diinginkan. Motivasi atau dorongan dalam melakukan sesuatu pekerjaan itu sangat besar pengaruhnya terhadap efektivitas kerja. Seseorang bersedia melakukan sesuatu pekerjaan bilamana motivasi yang

mendorong cukup kuat yang pada dasarnya tidak mendapat saingan atau tantangan dari motif lain yang berlawanan. Demikian pula sebaliknya orang lain yang tidak didorong oleh motif yang kuat akan meninggalkan atau sekurang-kurangnya tidak bergairah dalam melakukan sesuatu pekerjaan, karena itu Kepala sekolah dapat dikatakan sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai pengajar yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat dianggap sebagai komponen pendidikan karena mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Kodiran, (2017)), karena berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah agar kualitas pendidikan dapat meningkat (Kasidah, (2017)). Hal ini diperkuat dengan penjelasan Muniarti yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan tolak ukur yang memiliki sifat krusial terhadap tugas dan tanggung jawab yang kaitannya sangat erat terhadap wewenang kepala sekolah. Mutu pendidikan bagi seorang pemimpin dapat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pendidikan(Kasidah, (2017)).

Dari pernyataan di atas maka disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat berpengaruh bagi pendidikan, kepala sekolah dapat dikatakan sebagai arah atau pedoman kemana pendidikan itu akan dibawanya sebab kepala sekolah menjadi seorang pemimpin yang bertugas untuk menaikan kualitas pendidikan. Kepala sekolah termasuk pengurus yang memiliki faktor paling penting untuk mewujudkan tujuan suatu organisasi pendidikan maupun di luar organisasi pendidikan yang ada di lembaga pendidikan.

Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan penanggung jawab atas kondisi yang ada di sekolah, perilaku yang digunakan

terhadap kondisi sekolah yang akan dipimpin dan menerapkan sifat kepemimpinan yang tepat dari beberapa sifat yang ada dalam kepemimpinan sesuai dengan karakteristik pribadi serta kondisi suatu organisasi yang ada di sekolah tersebut sehingga kepala sekolah dapat dengan mudah menjalankan tugasnya di sekolah serta apa yang dicita-citakan dapat dilaksanakan. Ada satu hal yang sangat penting yang harus ada di dalam jiwa kepemimpinan agar apa yang pemimpin inginkan dapat dilaksanakan yaitu pemimpin harus bisa menampilkan peranan kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki maksud untuk membuat kerjasama yang baik antara semua anggota yang ada di sekolah agar dapat menjalankan dan mewujudkan suatu tujuan organisasi yang ada di sekolah secara baik.

Suatu aktivitas ekstrakurikuler bisa dibidang berhasil jika pada peningkatan bakat serta minat yang siswa punya bisa mengalami peningkatan secara optimal dan dapat memiliki pemahaman serta pandangan yang luas agar nantinya dapat mendukung aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah tersebut (Saputro dkk, (2017)) Begitu pula sebaliknya, kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan tidak sukses jika bakat dan minat siswa tidak berkembang dengan baik sehingga ekstrakurikuler tersebut tidak akan dapat berkembang dengan semestinya ketika di dalam manajemennya tidak dilaksanakan dengan optimal oleh suatu lembaga pendidikan. Maka dari itulah kepala sekolah mempunyai tugas penting di dalam lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalam kepeimpinannya supaya aktivitas tersebut dapat berlangsung dengan semestinya dan apa yang diinginkan oleh lembaga pendidikan dapat dilaksanakan dengan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap kepala sekolah di SMAN 11 Muaro Jambi, pada tanggal 22 September 2023, terdapat beberapa ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tersebut seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler paskibra dan ekstrakurikuler teater. Penelitian ini membahas tentang ekstrakurikuler teater karena ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung sehingga siswa/i yang mengikuti kegiatan ini harus memiliki keterampilan dalam memerankan sebuah karakter atau harus menyesuaikan gerakan, gestur tubuh dan ekspresi wajah yang dimana tidak semua orang bisa melakukannya, tidak hanya itu ekstrakurikuler teater yang ada di SMAN 11 Muaro Jambi merupakan kegiatan yang baru dimulai sejak tahun 2020 dan sampai sekarang. Ekstrakurikuler teater ini berkolaborasi dengan taman budaya dan saat ini memiliki beberapa penghargaan seperti festival teater remaja di taman budaya jambi mendapatkan juara 3, mendapatkan kategori aktris pemain terbaik dan masih banyak lagi, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, kepala sekolah menjelaskan mengenai beberapa permasalahan yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler teater, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti adalah usaha kepala sekolah untuk mengembangkan pelatihan ekstrakurikuler teater belum sepenuhnya dilaksanakan sebab dana anggaran yang ada di sekolah tersebut belum mencukupi untuk mengikuti segala kegiatan untuk saat ini, meskipun ada niat dan upaya dari pihak sekolah, keterbatasan anggaran menghambat realisasi penuh dari program pelatihan ini sehingga berbagai kegiatan yang diinginkan belum bisa sepenuhnya diikuti atau dilaksanakan. Karena menurut fatonah (2021) Ketersediaan dana adalah salah satu syarat penting untuk

memfasilitasi pelaksanaan kegiatan. Dalam konteks ekstrakurikuler, dana tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar, seperti yang diungkapkan oleh suryasubroto (2009), ketersediaan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler berarti besarnya anggaran yang disiapkan oleh sekolah untuk memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain dana anggaran, ditemukan pula oleh peneliti hubungan antara kepala sekolah, orang tua siswa dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater kurang berkomunikasi mengenai kegiatan tersebut, sehingga terdapat siswa yang tidak hadir ketika latihan sedang berlangsung dan terkadang terdapat siswa yang memiliki potensi bakat yang bagus tetapi orang tua siswa tersebut tidak mendukung kegiatan yang anaknya lakukan. Padahal komunikasi yang bagus antara kepala sekolah, orang tua siswa dan siswa tersebut dapat membuat suatu keberhasilan prestasi agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi warga sekolah agar bisa mencetak prestasi sebanyak mungkin diperlukan kerja sama yang baik dari kepala sekolah, orang tua siswa serta siswa tersebut agar bisa meningkatkan produktivitas di sekolah.

Berdasarkan dari deskripsi di atas bisa disimpulkan bahwasanya peran kepala sekolah sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler teater. Karena kepala sekolah hendaknya dapat memberikan segala yang terbaik agar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga dapat membuat siswa termotivasi lebih giat lagi untuk mengikuti perlombaan yang bisa membuat sekolah tersebut lebih terkenal dengan mendapatkan prestasi dari hasil ekstrakurikuler teater tersebut. Sebab kepala sekolah memiliki peran yang besar untuk kemajuan sekolah yang sedang dipimpinya, karena ketika sekolah tersebut mendapatkan sebuah

penghargaan dari prestasi yang didapat oleh siswa maka kepala sekolah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi yang terdapat pada lembaga pendidikan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memberikan nilai tambah kepada siswa sebagai pelengkap dalam pembelajaran dan diintegrasikan ke dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki manfaat yang sangat signifikan bagi siswa dan warga sekolah, kegiatan ini mencerminkan dukungan yang penting dalam mencapai misi pembangunan di luar jadwal akademik sekolah. Berbagai kegiatan edukatif dalam ekstrakurikuler dapat memotivasi siswa untuk menambah prestasi mereka terhadap aspek akademik maupun non-akademik. Bila kepala sekolah tidak mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, maka hal itu bisa memberikan dampak negatif bagi perkembangan prestasi siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 11 Muaro Jambi?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah sebagai motivator dalam pelaksanaan peningkatan prestasi ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 11 Muaro Jambi?

3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami peran kepala sekolah sebagai motivator dalam perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.
2. Memahami bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator dalam pelaksanaan peningkatan prestasi ekstrakurikuler teater yang ada di SMA Negeri 11 Muaro Jambi
3. Mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler.

### **1.4 Manfaat Peneliti**

Temuan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu. Serta hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan di bidang administrasi pendidikan khususnya mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler teater.

#### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan untuk:

- a. Terhadap sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi dan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Terhadap kepala sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi kepala sekolah terkait dalam melaksanakan salah satu perannya. Informasi ini penting untuk memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- c. Terhadap pembina, penelitian ini memberikan pemikiran tentang pentingnya strategi sebagai faktor pendukung suatu inisiatif dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik.
- d. Terhadap peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan tentang wawasan pengalaman dan pengetahuan peneliti yang lebih luas tentang ekstrakurikuler teater, dengan harapan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan dapat ikut menyumbang pemikiran untuk SMA Negeri 11 Muaro Jambi.